

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek untuk penelitian ini merupakan perusahaan yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi di perusahaannya untuk meningkatkan efisiensi kerja karyawan di perusahaan pada daerah Jakarta serta Tangerang. Unit analisis pada penelitian ini adalah karyawan di bagian *accounting, finance, sales, marketing, operasional*, dan divisi lainnya yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi di perusahaan pada daerah Jakarta serta Tangerang.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada penelitian ini adalah *causal study*. *Causal study* adalah metode yang berguna dalam melihat korelasi sebab dan akibat yang terjadi antar variabel (Sekaran & Bougie, 2019). Penelitian ini akan melihat apakah ada hubungan antara kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness*, dan *perceived ease of use* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi di perusahaan di daerah Jakarta dan Tangerang.

3.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua tipe variabel adalah satu dependen variabel dan tiga independent variabel. Definisi dari variabel pada penelitian ini adalah:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel utama dalam penelitian ini, variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi variabel independen pada penelitian ini. Variabel dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah kepuasan pengguna. Kepuasan pengguna adalah perasaan yang dicapai oleh pengguna ketika ekspektasi mereka terpenuhi dalam pengguna sistem informasi akuntansi. Kuesioner milik Napitupulu & Dalimunthe (2015) merupakan kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel kepuasan

pengguna pada penelitian ini. Kuesioner tersebut berisi tujuh pernyataan serta ada skala likert yang digunakan dan dimulai dari skor 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi variabel dependen pada penelitian ini. Terdapat 5 variabel independen pada penelitian ini yaitu kualitas sistem informasi, kualitas informasi, *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*:

3.3.2.1 Kualitas Sistem Informasi

Kualitas sistem informasi merupakan hasil dari ekspektasi pengguna Ketika menggunakan sistem informasi akuntansi dalam membantu pekerjaannya. Kuesioner milik Istianingsih (2007) akan digunakan pada penelitian ini dalam mengukur variabel kualitas sistem informasi akuntansi. Kuesioner tersebut terdiri dari sepuluh pernyataan yang menggunakan skala likert yang diawali dari nilai 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”.

3.3.2.2 Kualitas Informasi

Kualitas informasi merupakan informasi yang didapatkan oleh pengguna dari mengolah data menggunakan sistem informasi akuntansi, yang dimana informasi tersebut bisa digunakan untuk dasar dalam mengambil keputusan. Kuesioner milik Buana & Wirawati (2018) akan digunakan pada penelitian ini dalam mengukur variabel kualitas informasi pada penelitian ini. Kuesioner tersebut terdiri dari empat pernyataan yang menggunakan skala likert yang diawali dari nilai 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”.

3.3.2.3 Perceived Usefulness

Perceived usefulness merupakan keyakinan pada manusia yang dimana mereka merasa terbantu dengan adanya teknologi yang diimplementasikan di perusahaan mereka. Kuesioner milik Buana &

Wirawati (2018) akan digunakan pada penelitian ini dalam mengukur variabel *perceived usefulness* pada penelitian ini. Kuesioner tersebut terdiri dari empat pernyataan yang menggunakan skala likert yang diawali dari nilai 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”.

3.3.2.4 Perceived ease of use

Perceived ease of use merupakan persepsi pengguna yang dimana tingkat ekspektasi pengguna atas kemudahan dalam menggunakan layanan sistem informasi akuntansi. Kuesioner milik Irianingtyas (2017) akan digunakan pada penelitian ini dalam mengukur variabel *perceived ease of use* pada penelitian ini. Kuesioner tersebut terdiri dari enam pernyataan dengan menggunakan skala likert yang diawali dari nilai 1 “sangat tidak setuju” sampai 5 “sangat setuju”.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan digunakan pada penelitian ini bertujuan untuk mendukung berjalannya penelitian ini yaitu data primer, data primer untuk penelitian ini diambil dari perusahaan yang menggunakan sistem informasi akuntansi dalam operasionalnya. Penyebaran kuesioner untuk penelitian ini dilakukan dengan menitipkan ke kerabat dan teman yang sedang bekerja diperusahaan yang cocok dengan target penelitian, begitu juga saat pengambilan kuesioner yang telah disebar.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Populasi pada penelitian ini merupakan perusahaan yang mengimplementasikan sistem informasi akuntansi pada kegiatan perusahaan dalam periode tahun 2023. Metode pengambilan populasi yang dipakai adalah metode *nonprobability sampling*, sampel yang dibutuhkan telah ditentukan sebelum memilih target subjek sampel penelitian. Sampel yang diperlukan untuk penelitian ini merupakan karyawan yang menggunakan sistem informasi akuntansi di perusahaannya. Metode *convenience sampling* merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini dikarenakan pengumpulan data yang mudah diakses oleh peneliti.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran mengenai suatu data yang diolah pada suatu penelitian melalui dari nilai maksimum, minimum, rata – rata, standar deviasi, varian, rentang, skewness, kurtosis (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Uji validitas diperlukan dalam melakukan pengukuran kuesioner yang pakai merupakan sah atau tidak pada penelitian ini. Kuesioner dapat dinyatakan valid saat terdapat pernyataan pada kuesioner mampu menjelaskan apa yang mau diukur dari kuesioner yang disebar. Penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* untuk menguji validitas dari kuesioner yang digunakan. Tingkat signifikansi yang ada pada *Pearson Correlation* adalah $0,05$. Jika nilai tingkat signifikansi lebih besar dari $0,05$ maka pernyataan kuesioner yang diajukan tidaklah valid, namun jika tingkat signifikansinya kurang dari $0,05$ maka pernyataan kuesioner yang diajukan valid (Ghozali, 2018).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat mengukur variabel pada kuesioner. Suatu kuesioner mampu disebut handal saat responden memberikan jawaban yang konsisten dari satu pernyataan ke pernyataan selanjutnya. Alat pengukuran yang digunakan adalah *one shot* yang dimana peneliti hanya melakukan pengukuran sebanyak satu kali serta hasilnya dapat dibandingkan dengan pernyataan lainnya. Metode *one shot* tersebut menggunakan uji statistic *Cronbach-alpha* (α), yang dimana jika hasilnya menunjukan lebih besar $0,70$ maka variabel tersebut dikatakan handal (Ghozali, 2018).

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu model regresi mempunyai distribusi normal yang menyebabkan skew pada variabel variabelnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Hasil uji normalitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal berdasarkan tingkat signifikansinya. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan data berdistribusi dengan normal (Ghozali, 2018).

3.6.3 Uji Asumsi

Uji Multikolinieritas

Tujuan dilakukannya pengujian multikolinieritas adalah untuk melihat adanya hubungan antar variabel independen pada suatu model regresi. Untuk melihat apakah terjadinya multikolinieritas pada suatu model regresi peneliti akan melihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Saat nilai toleransi lebih besar dari 0,1 dan VIF kurang dari 10 maka model regresi tidak akan mengalami multikolinieritas, dan begitu juga sebaliknya. Idelanya suatu model regresi seharusnya tidak menunjukkan hubungan antar variabel independent (Ghozali, 2018).

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas pada penelitian ini adalah untuk melihat apakah adanya ketidaksamaan antar variansi residual dari suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya. Saat terdapat persamaan suatu variansi residual dari suatu pengamatan terhadap pengamatan lainnya, maka dapat dikatakan terjadinya homoskedastisitas dan sebaliknya disebut sebagai heteroskedastisitas.

Untuk mengetahui apakah adanya heteroskedastisitas pada suatu model regresi tersebut maka bisa disimpulkan dari nilai prediksi dependen variabel yang diuji dengan ZPRED dan sisa residualnya dengan SRESID. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan memeriksa apakah

terdapat pola tertentu pada scatterplot antara SRESID serta ZPRED. Di mana posisi sumbu Y merupakan Y yang diprediksi serta sumbu X merupakan sisa residual (Y yang diprediksi - Y aktual). Analisis dasar:

1. Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang teratur membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian menyempit), hal ini menunjukkan terjadi heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dan titik-titik di atas dan di bawah angka 0 berdistribusi pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.7 Uji Hipotesis

Tujuan dari pengujian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh dari independent variabel terhadap dependen variabel. Pengujian ini pada penelitian ini memakai analisis regresi linear berganda karena independen variabel penelitian ini sebanyak tiga (Sekaran & Bougie, 2019). Persamaan linear yang dipakai pada penelitian ini yaitu:

$$\text{KPSIA} = \alpha + \beta_1\text{KSI} + \beta_2\text{KI} + \beta_3\text{PU} + \beta_4\text{PE} + e$$

Keterangan:

KPSIA = Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta regresi

KSI = Kualitas Sistem Informasi

KI = Kualitas Informasi

PU = *Perceived Usefulness*

PE = *Perceived ease of use*

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

e = error